

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STAMBUK 2021 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DAN PENDIDIKAN BISNIS FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Irwansyah¹, Dodi Pramana², Surya Al Ikhrom Harahap³
Universitas Negeri Medan

e-mail: irwansyahkeefi78@gmail.com¹, dodipramana@unimed.ac.id², suryaalikhrom@gmail.com³

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah pembahasan peneliti tentang Universitas Negeri Medan menjadi tempat lokasi penelitian ini, yang beralamat di Jalan William Iskandar Ps V, Kenanga Baru, Kec. Percut Sei Tuan. Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 12.7 koefisien variable bebas x adalah sebesar 0,171, sehingga diperoleh persamaan regresi $y = 12.7 + 0,171 + 1.41 x$. ini berarti jika kualitas Pengetahuan Kewirausahaan dan efikasi diri meningkat. Karena persamaan tersebut memiliki arah positif, jika Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,949 pada konstanta 613. Hasil r hitung lebih besar dari r table ($0,907 > 0,266$), sehingga dapat disimpulkan H_0 “tidak terdapat pengaruh yang positif antara kualitas Pengetahuan Kewirausahaan terhadap layanan pendidikan” ditolak. Sebaliknya H_a “Terdapat pengaruh yang positif Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha”, diterima.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Melambatnya roda pergerakan perekonomian di Indonesia mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi setiap negara. Selama beberapa dekade terakhir, angka pengangguran semakin meningkat. Krisis di tahun 1998 ikut menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat membutuhkan kerja semakin meningkat. Pengangguran yang disebabkan oleh ketiadaan lapangan kerja menjadi tanggungan pemerintah dan masyarakat industri. Banyak hal yang harus dibenahi untuk menciptakan kemandirian didalam tubuh masyarakat.

Di zaman modern saat ini banyak pengangguran dimana-mana, seharusnya manusia semakin bisa memanfaatkan lingkungan disekitarnya. Negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya namun manusia seperti dituntut untuk semakin kreatif, inovatif, dan semakin mandiri. Di sana manusia membutuhkan pengetahuan dan ide yang kreatif yang mampu membawa peluang dalam membuka usaha bisnis secara sederhana, secara pelan-pelan namun pasti. Sebenarnya manusia membutuhkan sebuah ide cemerlang dalam menciptakan sebuah inovasi baru bagi dirinya maupun orang banyak ketika ingin merintis sebuah usaha

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.

Menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah, proses berwirausaha melibatkan tidak hanya pemecahan masalah dalam bidang manajemen tertentu, tetapi juga dalam pengambilan keputusan. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang yang ada (Hendrawan & Pelitawati, 2022:3).

Mahasiswa/i sebagai generasi penerus bangsa turut menyumbangkan angka

pengangguran di Indonesia karena mahasiswa/i merupakan calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan atau keinginan mereka. Dan di Indonesia masalah pengangguran merupakan masalah yang selalu dihadapi dari setiap tahun, salah satu penyebabnya adalah kurangnya lapangan kerja untuk angkatan kerja

Mereka yang lulus dari perguruan tinggi umumnya semakin sulit mendapatkan pekerjaan sehingga keadaan seperti ini menimbulkan masalah pengangguran yang berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Sementara minat berwirausaha masih sangat rendah termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Pada umumnya lulusan perguruan tinggi lebih siap sebagai pencari kerja dibandingkan dengan pencipta lapangan kerja.

Lulusan perguruan tinggi lebih siap sebagai pencari kerja disebabkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi yang lebih fokus menyiapkan mahasiswa/inya cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusannya bukan menyiapkan mahasiswa/inya menjadi lulusan yang siap menciptakan pekerjaan.

Sebelum membuka lapangan kerja, seseorang harus memahami tentang kewirausahaan. Dan mereka harus memiliki pengetahuan yang tepat dalam bidang kewirausahaan. Sehingga dengan hasil pengetahuan yang dikuasainya mampu menciptakan lapangan kerja. Jadi, sebisa mungkin para calon wirausahawan dituntut untuk berpikir secara kreatif terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha. Jangan bersikap apatis, karena sulit mencari pekerjaan setelah melamar ke mana-mana dan hasilnya selalu nihil. Mereka lupa bahwa sebenarnya bekerja tidak hanya di perusahaan ataupun menjadi pegawai negeri, salah satunya menjadi seorang wirausaha.

Adapun faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Menurut Slameto (2016:6), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Dengan demikian minat memiliki pengaruh untuk melakukan apa yang menjadi keinginan pada obyek tertentu. Rendahnya minat wirausaha dikalangan masyarakat, khususnya mahasiswa/i perlu dikhawatirkan dan sekarang inilah kesempatan kita untuk mendorong mahasiswa/i untuk mulai mengenali dan membuka usaha atau menumbuhkan minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsa. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan diantaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan menjadi sangat diperlukan terlebih dilapangan banyak wirausaha yang masih rendah dalam kemampuan mengelola usahanya. Sehingga melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan sikap berwirausahanya.

Minat berwirausaha menurut Fuadi adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan.

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Efikasi diri sebagai indikator kepercayaan diri akan menimbulkan sikap merasa mampu akan mendirikan usaha baru dan kemampuan mengelola usaha. Pendidikan kewirausahaan telah diketahui meningkatkan kemampuan diri wirausaha.

Pengetahuan, efikasi diri juga sangat penting sebagai kunci kesuksesan sebagai seorang wirausahawan, efikasi diri adalah tingkat keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu. Keyakinan diri memberikan peranan penting dalam kinerja yang

ditampilkan seseorang, karena keyakinan diri yang baik dapat membantu individu dalam menampilkan kemampuan terbaiknya (Bandura, 2017:4).

Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Menurut Harwanti & Kawakib (2016:7) yang menyatakan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan, dan sebaliknya individu yang tidak yakin dengan kemampuannya dengan pekerjaan pasti juga tidak akan terselesaikan akan mengerjakan tugasnya.

Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Menurut Harwanti & Kawakib (2016:7) yang menyatakan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan, dan sebaliknya individu yang tidak yakin dengan kemampuannya dengan pekerjaan pasti juga tidak akan terselesaikan akan mengerjakan tugasnya.

Efikasi diri merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi minat kewirausahaan seseorang. Efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah, keinginan berwirausahanya juga rendah. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa/i yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, pada sebagian kecil yaitu 8 dari 10 mahasiswa/i mengatakan bahwa tidak memiliki minat untuk berwirausaha ditambah pengajar mata kuliah pendidikan kewirausahaan kurang memberikan motivasi untuk minat berwirausaha, mereka hanya menuntut mahasiswa/i nya paham dengan apa yang mereka jelaskan dan mempraktekannya hanya untuk memenuhi syarat sks saja. Sehingga mempengaruhi kemampuan dirinya dalam menghadapi situasi yang dihadapi yang lebih luas dan bervariasi. Gagal dalam berwirausaha menjadi salah satu kurangnya keyakinan mahasiswa/i untuk menjalani kewirausahaan. Dengan kurangnya keyakinan tersebut akan berdampak dengan kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Keyakinan yang kurang terhadap usaha yang dijalani tergantung pemahaman kemampuan dirinya terhadap situasi yang dihadapinya ketika menjalankan usaha.

Sesuai dengan latar belakang, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Stambuk 2021 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Dan Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di hipotesis dengan perumusan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di tentukan atau dihasilkan juga didapat dari hasil reponden data yang di teliti dengan menggunakan angka yang valid.

Kuantitatif dapat dilakukan untuk meneliti hasil populasi, data, yang memiliki sifat statistic, dengan arti tujuan mendapatkan hasil hipotesis yang di peroleh/tetapkan Sugiono (2019:23). Dengan demikian dalam menguji hipotesis penelitian kuantitatif lebih mendekati atau menekankan kepada indeks beserta ukuran empiris. Sehingga hasil desain dalam pengembangan selalu digunakan rencana yang bersifat apriori dan definitive (Margono.2012:35).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.³⁴ Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* adalah sifat penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel.

Variabel dilihat sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil. Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini,

Penelitian berupa penelitian lapangan dan penelitian pengguna. Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan dan dilakukan oleh institusi. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa/i Universitas Negeri Medan. Penelitian kepustakaan adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari bahan-bahan yang diperoleh di fasilitas perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Utara, Indonesia. Berdiri sejak tahun 1964, UNIMED awalnya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Medan dan kemudian bertransformasi menjadi universitas pada tahun 2000. Sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang bertransformasi, UNIMED memiliki keunggulan dalam menghasilkan tenaga pendidik profesional, namun juga telah mengembangkan berbagai program studi non-kependidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. UNIMED memiliki visi untuk menjadi universitas yang unggul dan inovatif di bidang kependidikan dan non-kependidikan, serta berdaya saing global. Misi UNIMED meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kampus UNIMED terletak di Jalan Willem Iskandar,

Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara. UNIMED memiliki berbagai fasilitas pendukung perkuliahan seperti perpustakaan, laboratorium, pusat bahasa, sarana olahraga, dan asrama mahasiswa.

a. Fakultas Ekonomi (FE) UNIMED

Fakultas Ekonomi (FE) UNIMED merupakan salah satu fakultas di Universitas Negeri Medan yang menawarkan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis. FE UNIMED memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, baik sebagai pendidik, profesional di sektor bisnis, maupun pengusaha.

FE UNIMED menawarkan berbagai program studi yang relevan dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan industri. Fakultas ini didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas, terdiri dari dosen-dosen dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan pengalaman di bidang ekonomi. Kurikulum yang diterapkan di FE UNIMED dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

b. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) - Fakultas Ekonomi UNIMED

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) di Fakultas Ekonomi UNIMED adalah program studi yang fokus pada persiapan calon guru/tenaga pendidik di bidang administrasi perkantoran, namun juga membekali lulusannya untuk berprofesi sebagai tenaga administrasi perkantoran profesional di berbagai instansi. Visi Program Studi PAP: Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik dan profesional administrasi perkantoran yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing.

c. Misi Program Studi PAP:

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik dan profesional administrasi perkantoran yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.

- Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi perkantoran.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang administrasi perkantoran.
- Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas program studi dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

d. Kurikulum dan Mata Kuliah:

Kurikulum Program Studi PAP dirancang untuk membekali mahasiswa dengan:

- Pengetahuan Teoritis: Konsep-konsep dasar administrasi perkantoran, manajemen kearsipan, korespondensi, teknologi perkantoran, etika profesi, hukum bisnis, dan lain-lain.
- Keterampilan Praktis: Mahasiswa akan dilatih dalam mengelola dokumen, mengoperasikan perangkat lunak perkantoran (misalnya Microsoft Office), mengelola basis data, menyusun laporan, melakukan komunikasi bisnis yang efektif, serta keterampilan dalam organisasi dan tata kelola kantor.
- Kompetensi Pedagogik (bagi calon pendidik): Mata kuliah yang relevan dengan metode pengajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, dan praktik mengajar di sekolah.
- Penggunaan Teknologi Informasi: Penerapan teknologi dalam administrasi perkantoran modern, termasuk otomatisasi kantor, sistem informasi manajemen, dan aplikasi perkantoran berbasis cloud.

Deskripsi Pengumpulan Data

Uji Validitas dan Realibilitas

Penulis melakukan penelitian dengan SPSS untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa dekat alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran sesuai dengan apa yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu instrumen, hasil validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut.

a. Uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan

Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan ini dilakukan kepada 60 responden di 9 item pertanyaan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pertanyaan yang disajikan merupakan kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan.

Correlations											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	Correlation	1	.837**	.747**	.538**	.748*	.630**	.733**	.736**	.700**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
2	Correlation	.837**	1	.761**	.675**	.832*	.773**	.825**	.794**	.801**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
3	Correlation	.747**	.761**	1	.707**	.796*	.813**	.778**	.820**	.701**	.893**

						*					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
4	Correlation	.538**	.675**	.707**	1	.629*	.762**	.645**	.677**	.661**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
5	Correlation	.748**	.832**	.796**	.629**	1	.801**	.801**	.836**	.869**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
6	Correlation	.630**	.773**	.813**	.762**	.801*	1	.811**	.843**	.775**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
7	Correlation	.733**	.825**	.778**	.645**	.801*	.811**	1	.833**	.754**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
8	Correlation	.736**	.794**	.820**	.677**	.836*	.843**	.833**	1	.845**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
9	Correlation	.700**	.801**	.701**	.661**	.869*	.775**	.754**	.845**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
tota 1	Correlation	.836**	.915**	.893**	.790**	.917*	.905**	.899**	.926**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari 9 r hitung pada angket uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan ini ialah dengan menentukan $N-2 = 60-2 = 58$ dan hasilnya ialah r table 0,266 untuk 9 item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dari pada rtabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Uji Validitas Efikasi Diri

Uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan ini dilakukan kepada 60 responden di . Kuesioner Pengetahuan Efikasi Diri ini terdiri dari 6 item pertanyaan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pertanyaan yang disajikan.

		Correlations						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Correlation	1	.203	.80**	.9**	.7**	.5**	.88**
	Sig. (2-tailed)		.120	.000	.000	.00	.00	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
2	Correlation	.203	1	.233	.254	.13	.4**	.50**
	Sig. (2-tailed)	.120		.073	.050	.31	.00	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
3	Correlation	.801**	.233	1	.8**	.7**	.5**	.87**
	Sig. (2-tailed)	.000	.073		.000	.00	.00	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
4	Correlation	.886**	.254	.81**	1	.7**	.5**	.87**
	Sig. (2-tailed)	.000	.050	.000		.00	.00	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
5	Correlation	.740**	.134	.75**	.7**	1	.5**	.82**
	Sig. (2-tailed)	.000	.306	.000	.000		.00	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
6	Correlation	.503**	.41**	.51**	.5**	.5**	1	.74**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.00		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
7	Correlation	.875**	.50**	.87**	.9**	.8**	.7**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.00	.00	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari 6 r hitung pada angket uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan ini ialah dengan menentukan $N-2 = 60-2 = 58$ dan hasilnya ialah r table 0,266 untuk 6 item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

c. Uji Validitas Minat Berwirausaha

Uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan ini dilakukan kepada 60 responden di . Kuesioner Minat Berwirausaha ini terdiri dari 14 item pertanyaan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pertanyaan yang disajikan.

		Correlations													
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	Corel	1	-.173	.853**	.057	.808**	-.305*	.242	.802**	.396**	.833**	-.188	.785**	.883**	.778**
	Sig		.187	.000	.664	.000	.018	.062	.000	.002	.000	.150	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
2	Corel	-.173	1	-.160	.560**	-.176	.497**	.325*	-.238	.043	-.245	.569**	-.299*	-.297*	.185
	Sig	.187		.221	.000	.177	.000	.011	.067	.742	.060	.000	.020	.021	.158
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
3	Corel	.853**	-.160	1	.074	.759**	-.184	.252	.794**	.419**	.785**	-.134	.763**	.835**	.780**
	Sig	.000	.221		.574	.000	.159	.052	.000	.001	.000	.308	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
4	Corel	.057	.560**	.074	1	-.008	.343**	.373**	.074	.423**	.061	.469**	.072	.028	.455**
	Sig	.664	.000	.574		.953	.007	.003	.575	.001	.643	.000	.585	.830	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
5	Corel	.808**	-.176	.759**	-.008	1	-.161	.341**	.728**	.413**	.769**	-.154	.700**	.759**	.743**
	Sig	.000	.177	.000	.953		.219	.008	.000	.001	.000	.240	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
6	Corel	-.305*	.497**	-.184	.343**	-.161	1	.353**	-.238	-.027	-.194	.584**	-.268*	-.261*	.132
	Sig	.018	.000	.159	.007	.219		.006	.068	.838	.138	.000	.038	.044	.316
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
7	Corel	.871**	-.158	.806**	.132	.788**	-.239	.360**	.845**	.515**	.827**	-.086	.814**	.820**	.831**
	Sig	.000	.227	.000	.315	.000	.066	.005	.000	.000	.000	.512	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
8	Corel	.242	.325*	.252	.373**	.341**	.353**	1	.262*	.513**	.212	.601**	.200	.242	.625**
	Sig	.062	.011	.052	.003	.008	.006		.043	.000	.104	.000	.126	.062	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
9	Corel	.802**	-.238	.794**	.074	.728**	-.238	.262*	1	.506**	.880**	-.135	.813**	.785**	.783**
	Sig	.000	.067	.000	.575	.000	.068	.043		.000	.000	.303	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
10	Corel	.396**	.043	.419**	.423**	.413**	-.027	.513**	.506**	1	.507**	.283*	.448**	.364**	.684**
	Sig	.002	.742	.001	.001	.001	.838	.000	.000		.000	.028	.000	.004	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
11	Corel	.833**	-.245	.785**	.061	.769**	-.194	.212	.880**	.507**	1	-.185	.780**	.826**	.780**
	Sig	.000	.060	.000	.643	.000	.138	.104	.000	.000		.156	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
12	Corel	-.188	.569**	-.134	.469**	-.154	.584**	.601**	-.135	.283*	-.185	1	-.115	-.144	.307*
	Sig	.150	.000	.308	.000	.240	.000	.000	.303	.028	.156		.380	.271	.017
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
13	Corel	.785**	-.299*	.763**	.072	.700**	-.268*	.200	.813**	.448**	.780**	-.115	1	.890**	.745**
	Sig	.000	.020	.000	.585	.000	.038	.126	.000	.000	.000	.380		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
14	Corel	.883**	-.297*	.835**	.028	.759**	-.261*	.242	.785**	.364**	.826**	-.144	.890**	1	.759**
	Sig	.000	.021	.000	.830	.000	.044	.062	.000	.004	.000	.271	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari 14 r hitung pada angket uji validitas Minat Berwirausaha ini ialah dengan menentukan $N - 2 = 60 - 2 = 58$ dan hasilnya ialah r tabel 0,266 untuk 14 item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

d. Uji Realibilitas Pengetahuan Kewirausahaan

Uji reliabilitas penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan metode alpha cronbach untuk memastikan pemeriksaan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel yang sebaliknya tidak terkumpul. Jika jumlah alpha lebih besar dari 0,6, data yang diberikan memiliki tingkat keandalan yang tinggi, sesuai dengan kriteria. Pada tabel berikut ditampilkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	9

Hasil pengujian adalah $0,966 > 0,60$, menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya karena secara konsisten mengukur konsistensi butir-butir kualitas Pengetahuan Kewirausahaan.

e. Uji Realibilitas Efikasi Diri

Hasil perhitungan realibilitas layanan pendidikan ini menggunakan aplikasi spss 16.0 sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	6

Hasil pengujian $0,863 > 0,60$ menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya karena secara konsisten mengukur konsistensi butir-butir layanan pendidikan.

f. Uji Realibilitas Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan realibilitas layanan pendidikan ini menggunakan aplikasi spss 16.0 sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	14

Hasil pengujian $0,863 > 0,60$ menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya karena secara konsisten mengukur konsistensi butir-butir layanan pendidikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal, dengan memperhatikan kriteria signifikan pada kedua belah pihak. Hasil perhitungan lebih besar dari uji 0,05, menunjukkan bahwa berdistribusi normal. Tabel berikut berisi informasi tentang smminrov:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42056101

Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.081
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan table diatas di ketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov sminrov diatas dapat di simpulkan bahwa data distribusi normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Homogenitas

a. Pegetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Dalam penelitian ini untuk mengetahui homogeny setidaknya variable x dan y penulis menggunakan levene yang disajikan pada table berikut:

Test of Homogeneity of Variances						
		Leven	d	d	S	
		e Statistic	f1	f2	ig.	
V AR00001	Based on Mean	.014	1	18	1	906
	Based on Median	.419	1	18	1	519
	Based on Median and with adjusted df	.419	1	17.745	1	519
	Based on trimmed mean	.056	1	18	1	813

ANOVA						
VAR00001						
		Sum	d	Mean		S
		of Squares	f	Square	Fig.	
Between	Groups	7316.408	1	7316.408	4	6.786000
Within	Groups	18452.717	18	1025.1539		
Total		25769.125	19			

Berdasarkan table diatas telah diketahui nilai sig yaitu 0,906 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar keputusan sebelumnya yang mana jika nilai signifikan < 0,05 maka distributor data homogenitas dan jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi tidak homogenitas. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan hasil uji levene yaitu 0,906 < 0,05 data dinyatakan homogenitas.

b. Homogenitas Pegetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Dalam penelitian ini untuk mengetahui homogeny setidaknya variable x dan y penulis menggunakan levene yang disajikan pada table berikut:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	11.766	1	18	.876
	Based on Median	10.910	1	18	.673
	Based on Median and with adjusted df	10.910	1	19	.001
	Based on trimmed mean	11.350	1	18	.756

ANOVA					
VAR00001					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.23829	1	.23829	17.802	.000
Within Groups	12909.983	18	717.221		
Total	13148.222	19			

Berdasarkan table diatas telah diketahui nilai sig yaitu 0,756 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar keputusan sebelumnya yang mana jika nilai signifikan <0,05 maka distributor data homogenitas dan jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi tidak homogenitas. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan hasil uji levene yaitu 0,756 > 0,05 data dinyatakan homogenitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada peneliiian ini menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap layanan pendidikan. Penelitian hipotesis didasarkan pada analogi:

- Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara kualitas Pengetahuan Kewirausahaan terhadap layanan pendidikan.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara kualitas Pengetahuan Kewirausahaan terhadap layanan pendidikan.

Hasil pengolahan data korelasi antar variable dapat dilihat pada tabel berikut:

Correlations				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003
VAR00001	Pearson Correlation	1	.903**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
VAR00002	Pearson Correlation	.903**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
VAR00003	Pearson Correlation	.848**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada table terlihat bahwa r hitung lebih besar dari r table ($0,907 > 0,266$), sehingga dapat disimpulkan H_0 “tidak terdapat pengaruh yang positif antara kualitas Pengetahuan Kewirausahaan terhadap layanan pendidikan” ditolak. Sebaliknya H_a “Terdapat pengaruh yang positif Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha”, diterima.

Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi liner sederhana adalah hubungan secara liner antara satu variable independen (x) dan variable dependent (y) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable yaitu pengaruh kualitas Pengetahuan Kewirausahaan (x) terhadap layanan pendidikan (y) dengan menggunakan rumus persamaan regresi, hasil perhitungan sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	8267.417	2	4133.708	35.917	.000 ^b
	Residual	1733.566	57	30.413		
	Total	10000.983	59			

a. Dependent Variable: VAR00003
b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Hasil dari table di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 0,708 dengan tingkatan signifikansi sebesar 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12.781	2.409		5.305	.000
	VAR00001	.171	.139	.157	1.226	.225
	VAR00002	1.418	.238	.765	5.968	.000

a. Dependent Variable: VAR00003

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 12.7 koefisien variable bebas x adalah sebesar 0,171, sehingga diperoleh persamaan regresi $y = 12.7 + 0,171x + 1.41x$. ini berarti jika kualitas Pengetahuan Kewirausahaan dan efikasi diri meningkat 1 poin maka minat berwira usaha akan meningkat sebesar 1.41 poin pada konstanta 12.7. Dengan kata lain bahwa semakin baik Kualitas Pengetahuan Kewirausahaan dan efikasi diri maka Minat Berwirausaha akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan peneliti tentang Universitas Negeri Medan menjadi tempat lokasi penelitian ini, yang beralamat di Jalan William Iskandar Ps V, Kenanga Baru, Kec. Percut Sei Tuan. Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 12.7 koefisien variable bebas x adalah sebesar 0,171, sehingga diperoleh persamaan regresi $y = 12.7 + 0,171 + 1.41 x$. ini berarti jika kualitas Pengetahuan Kewirausahaan dan efikasi diri meningkat. Karena persamaan tersebut memiliki arah positif, jika Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,949 pada konstanta 613.

Hasil r hitung lebih besar dari r table ($0,907 > 0,266$), sehingga dapat disimpulkan H_0 “tidak terdapat pengaruh yang positif antara kualitas Pengetahuan Kewirausahaan terhadap layanan pendidikan” ditolak. Sebaliknya H_a “Terdapat pengaruh yang positif Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha”, diterima.

Saran

Peneliti dapat membuat saran berikut berdasarkan temuan:

1. Kualitas Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Minat Berwirausaha harus ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrudin, E. A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Fachriza, F. I., & Moeliono, N. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan pembelian Rokok Mild. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 139–148.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(3), 6–86.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa/i Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Harahap, D. A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak USU (Pajus) Medan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 7(3). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 7(3).
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3), 60–70.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Ekonomi (5(1)). UNDIKSHA. Khairunizam. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Behavioral Finance Factors
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Jakarta: Erlangga. Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Pery, V. G., & Morris, M. D. (2015). Who Is Control? The Role Of Self Perception, Knowledge and Income Inexplaining Concuemer Financial Behavior. *Journal Of Consumer Affairs*, 39(2), 299–323.
- Pradja, J. S. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Priansa, D. J. (2016). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1–11.
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus*

- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2016). *Perilaku Konsumen* (7th ed.). Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Siahaan, S. A. N., & Seno, P. H. K. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors Terhadap Keputusan Investasi. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–11.
- Siregar, D. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank X. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1).
- Soetiono, K. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Soewito, Y. (2013). Kualitas produk, merek, dan desain pengaruhnya terhadap keputusan pembelian sepeda Motor Yamaha Mio. *Jurnal EMBA*, 1(3).
- Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 1–13. Otorisasi Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otorisasi Jasa Keuangan.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Suharsimi Arikanto. (2013). *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta. Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*.
- Terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah Pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2).